

SINERGI, TRANSFORMASI, DAN INOVASI

MENUJU INDONESIA MAJU

**LAPORAN
PEREKONOMIAN
INDONESIA**

2019



Untaian benang terajut penuh sinergi dan inovasi sehingga bertransformasi menjadi kain tenun kekayaan budaya Indonesia yang artistik dan bernilai tambah tinggi. Kain tenun Toraja dirajut menggunakan salah satu teknik tenun tertua, yaitu teknik Pallawa. Tenun Ikat Sikka dari NTT menjadi kain tenun ikat pertama di Indonesia yang memperoleh perlindungan hukum kekayaan intelektual melalui Indikasi Geografis. Suatu warisan teknologi dan inovasi untuk terus dikembangkan. Sementara itu, kain Dayak yang indah menggambarkan optimisme ekonomi Indonesia ke depan, sejalan dengan rencana pemindahan ibukota negara ke Kalimantan. Ketiga kain itu berpadu dalam gelombang dinamika ekonomi dengan latar belakang garis-garis vector simbol inovasi digital yang makin pesat.



**LAPORAN
PEREKONOMIAN
INDONESIA
2019**

ISSN 0522-2572



Visi

Menjadi bank sentral yang berkontribusi secara nyata terhadap perekonomian Indonesia dan terbaik diantara negara *emerging markets*.

Misi

1. Mencapai dan memelihara stabilitas nilai Rupiah melalui efektivitas kebijakan moneter dan bauran kebijakan Bank Indonesia.
2. Turut menjaga stabilitas sistem keuangan melalui efektivitas kebijakan makroprudensial Bank Indonesia dan sinergi dengan kebijakan mikroprudensial Otoritas Jasa Keuangan.
3. Turut mengembangkan ekonomi dan keuangan digital melalui penguatan kebijakan sistem pembayaran Bank Indonesia dan sinergi dengan kebijakan Pemerintah serta mitra strategis lain.
4. Turut mendukung stabilitas makroekonomi dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui sinergi bauran kebijakan Bank Indonesia dengan kebijakan fiskal dan reformasi struktural pemerintah serta kebijakan mitra strategis lain.
5. Memperkuat efektivitas kebijakan Bank Indonesia dan pembiayaan ekonomi, termasuk infrastruktur, melalui akselerasi pendalaman pasar keuangan.
6. Turut mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah di tingkat nasional hingga di tingkat daerah.
7. Memperkuat peran internasional, organisasi, sumber daya manusia, tata kelola, dan sistem informasi Bank Indonesia.

Nilai-Nilai Strategis

Nilai-nilai strategis Bank Indonesia adalah: (i) kejujuran dan integritas (*trust and integrity*); (ii) profesionalisme (*professionalism*); (iii) keunggulan (*excellence*); (iv) mengutamakan kepentingan umum (*public interest*); dan (v) koordinasi dan kerja sama tim (*coordination and teamwork*) yang berlandaskan keluhuran nilai-nilai agama (religi).

Daftar Isi

Daftar Isi	iv	Dewan Gubernur Bank Indonesia	x
Daftar Tabel	vii	Prakata	xiv
Daftar Grafik	vii	Tinjauan Umum	xviii
Daftar Diagram dan Gambar	viii		

BAB 1

Perekonomian Terkini dan Prospek

2

1.1. Lima Pergeseran di Ekonomi Global Menguat	6
1.2. Perekonomian Global Melambat, Ketidakpastian Tetap Tinggi	8
1.3. Ekspor Menurun, Permintaan Domestik Menopang	12
1.4. Stabilitas Makroekonomi Terjaga	18
1.5. Stabilitas Sistem Keuangan Terjaga, Kredit Menjadi Perhatian	23
1.6. COVID-19 Menahan Pemulihan Ekonomi Global di 2020	26
1.7. Peningkatan Perekonomian Domestik 2020 Tertunda	29
1.8. Prospek Perekonomian Domestik Membalik dalam Jangka Menengah	34

Boks 1.1. Pemutakhiran Survei Biaya Hidup (SBH) 2018	37
--	----



BAB 2

Sinergi Kebijakan Ekonomi

39

- | | |
|---|----|
| 2.1. Meningkatkan Stimulus Fiskal | 42 |
| 2.2. Menempuh Kebijakan Bank Indonesia yang Akomodatif | 47 |
| 2.3. Memperkuat Kebijakan Struktural | 50 |



BAB 3

Bauran Kebijakan Bank Indonesia

55

- | | |
|--|----|
| 3.1. Kebijakan Moneter Memanfaatkan Ruang Pelonggaran | 58 |
| 3.2. Kebijakan Makroprudensial Akomodatif Dilanjutkan | 61 |
| 3.3. Kebijakan Sistem Pembayaran untuk Pertumbuhan | 65 |
| 3.4. Kebijakan Pendukung Memperkuat Efektivitas | 68 |



4.1. Manufaktur untuk Memperkuat Struktur Perekonomian	75
4.2. Pariwisata sebagai Sumber Pertumbuhan Baru	81
4.3. Ekonomi Keuangan Syariah untuk Pertumbuhan yang Inklusif	87
4.4. Pendalaman Pasar Keuangan untuk Pembiayaan Ekonomi	92

5.1. Digitalisasi Mengubah Lanskap Ekonomi-Kuangan	99
5.2. BSPI 2025 Menjawab Tantangan Digitalisasi	102
5.3. Menata Ekosistem Ekonomi dan Keuangan Digital Indonesia	109



Daftar Tabel

1. Perekonomian Terkini dan Prospek

Tabel 1.1. Pertumbuhan Ekonomi Global	2	Tabel 1.5. Peran Tiongkok dalam Perekonomian Indonesia 2019	30
Tabel 1.2. PDB Sisi Pengeluaran	9	Tabel 1.6. Proyeksi Pertumbuhan PDB Sisi Pengeluaran	31
Tabel 1.3. Pertumbuhan Ekonomi Sisi Lapangan Usaha	15	Tabel 1.7. Proyeksi Pertumbuhan PDB Sisi Sektor	31
Tabel 1.4. Neraca Pembayaran Indonesia	16	Tabel 1.8. Stimulus Pemerintah Jilid I	32

Daftar Grafik

1. Perekonomian Terkini dan Prospek

Grafik 1.1. Keyakinan Bisnis Global	2	Grafik 1.23. Inflasi IHK Spasial	21
Grafik 1.2. Pertumbuhan Ekonomi dan Volume Perdagangan Dunia	8	Grafik 1.24. Permodalan dan <i>Nonperforming Loan</i> Perbankan	23
Grafik 1.3. IHKEI dan PMI Manufaktur Global	8	Grafik 1.25. Pertumbuhan Kredit dan DPK Perbankan	24
Grafik 1.4. Perkembangan Harga Minyak Dunia	9	Grafik 1.26. Pertumbuhan Faktor M2	24
Grafik 1.5. Indikator Ketidakpastian	9	Grafik 1.27. Pertumbuhan Komponen M2	24
Grafik 1.6. Fenomena Inversi Imbal Hasil	10	Grafik 1.28. Pertumbuhan Uang Elektronik	25
Grafik 1.7. Suku Bunga Acuan	10	Grafik 1.29. Proporsi PDB dan Perdagangan Tiongkok Terhadap PDB Dunia	27
Grafik 1.8. Aliran Modal ke Negara Berkembang	10	Grafik 1.30. Indeks VIX dan DXY	28
Grafik 1.9. Ekspor dan Volume Perdagangan Dunia	11		
Grafik 1.10. TBI dan RSCA Ekspor Indonesia	11		
Grafik 1.11. Perkembangan PSN	12		
Grafik 1.12. Investasi Nonbangunan dan <i>Likert Scale</i> Penjualan Ekspor	13		
Grafik 1.13. Impor Nonmigas Riil	14	2. Sinergi Kebijakan Ekonomi	39
Grafik 1.14. Impor Minyak dan Gas Nominal	14	Grafik 2.1. Pertumbuhan Pajak	43
Grafik 1.15. Transaksi Modal dan Finansial	15	Grafik 2.2. Pertumbuhan PNB	43
Grafik 1.16. Transaksi Berjalan	15	Grafik 2.3. Belanja Negara	44
Grafik 1.17. Kepemilikan Asing pada Aset Domestik	19	Grafik 2.4. Komposisi Belanja Negara	45
Grafik 1.18. Perubahan Nilai Tukar	19	Grafik 2.5. Defisit Fiskal dan Keseimbangan Primer	46
Grafik 1.19. Volatilitas Nilai Tukar	19	Grafik 2.6. Rata-rata Masa Sekolah	51
Grafik 1.20. Pertumbuhan Volume Rerata Harian Transaksi Valas	20	Grafik 2.7. Peringkat Inovasi	51
Grafik 1.21. Konvergensi <i>Spread</i> NDF dan DNDF	20		
Grafik 1.22. Inflasi IHK	21	3. Bauran Kebijakan Bank Indonesia	55
		Grafik 3.1. Suku Bunga PUAB dan BI7DRR	60
		Grafik 3.2. Suku Bunga Kredit Perbankan	60
		Grafik 3.3. Indeks Stabilitas Sistem Keuangan	63

4. Strategi Percepatan Transformasi Ekonomi	72
Grafik 4.1. Hubungan Impor dan Ekspor Industri Manufaktur	72
Grafik 4.2. Pertumbuhan Ekonomi dan Neraca Transaksi Berjalan	75
Grafik 4.3. Peran Ekspor Manufaktur pada Perekonomian	76
Grafik 4.4. Sektor Penyumbang Devisa Tertinggi Berdasarkan Komoditas	76
Grafik 4.5. Jumlah Kunjungan Wisman Indonesia	81
Grafik 4.6. Jumlah Wisman Negara <i>Peers</i> 2018	82
Grafik 4.7. TTCI dengan Pertumbuhan Kunjungan Wisman	82
Grafik 4.8. Perbandingan Komponen Daya Saing Pariwisata Indonesia	82
Grafik 4.9. Nilai Ekspor Bahan Makanan Halal Indonesia	83
Grafik 4.10. Industri Halal Domestik dan PDB	88
Grafik 4.11. Pangsa Pasar Syariah Indonesia terhadap Syariah Global 2018	88
Grafik 4.12. Perkembangan Pembiayaan sesuai Syariah	89
Grafik 4.13. Pembiayaan Ekonomi Indonesia	92
Grafik 4.14. Kedalaman Instrumen Pasar Keuangan	93
Grafik 4.15. Posisi Repo dan PUAB	93
Grafik 4.16. Rata-rata Harian Volume Transaksi Repo berdasarkan Tenor	93
Grafik 4.17. Posisi Sertifikat Deposito	93
Grafik 4.18. Perkembangan <i>Innovative Financing</i> untuk Infrastruktur	95
5. Inovasi untuk Integrasi Ekonomi dan Keuangan Digital	96
Grafik 5.1. Transaksi <i>E-Commerce</i>	99
Grafik 5.2. Jumlah Pengguna Uang Elektronik	100
Grafik 5.3. Transaksi <i>Fintech Payments</i> (Transaksi UE)	100

Daftar Diagram & Gambar

1. Perekonomian Terkini dan Prospek	2
Gambar 1.1. Pertumbuhan Ekonomi Spasial	17
Gambar 1.2. Stimulus Pemerintah Jilid II	33
2. Sinergi Kebijakan Ekonomi	39
Gambar 2.1. Pengelolaan Permintaan Agregat	40
Gambar 2.2. Kebijakan Penguatan Infrastruktur Jangka Menengah	51
Gambar 2.3. Perkembangan Deregulasi melalui Paket Kebijakan Ekonomi I-XVI	52
3. Bauran Kebijakan Bank Indonesia	55
Gambar 3.1. Kerangka Kerja Bauran Kebijakan Bank Indonesia	57
4. Strategi Percepatan Transformasi Ekonomi	72
Gambar 4.1. Strategi Penguatan Industri Manufaktur ‘ <i>Two Pronged Approach</i> ’	77
Gambar 4.2. Strategi <i>End-to-End</i> Penguatan Industri Manufaktur	78
Gambar 4.3. Strategi Pengembangan Pariwisata	83
Gambar 4.4. Keterkaitan antar Pilar <i>Blueprint</i> Pengembangan Ekonomi dan Keuangan Syariah	89
5. Inovasi untuk Integrasi Ekonomi dan Keuangan Digital	96
Gambar 5.1. Visi Sistem Pembayaran Indonesia 2025	102
Diagram 5.1. Kerangka Kerja Implementasi BSPI 2025	103
Diagram 5.2. Konfigurasi Sistem Pembayaran Ritel: <i>End State</i> 2025	105
Diagram 5.3. Struktur Pengaturan Sistem Pembayaran	107
Diagram 5.4. Kerangka Kerja Implementasi BSPI 2025	111

Dewan Gubernur



PERRY WARJIYO

Gubernur



**DESTRY
DAMAYANTI**

Deputi
Gubernur Senior



**ERWIN
RIJANTO**

Deputi
Gubernur



SUGENG

Deputi
Gubernur



**ROSMAYA
HADI**

Deputi
Gubernur



**DODY BUDI
WALUYO**

Deputi
Gubernur

Dewan Gubernur



MIRZA ADITYASWARA

Deputi Gubernur Senior
menjabat sampai dengan Mei 2019

Prakata



Perry Warjiyo
Gubernur Bank Indonesia



“Sinergi kebijakan yang ditempuh Pemerintah, Bank Indonesia, dan otoritas terkait dapat membawa perekonomian Indonesia tetap berdaya tahan”

Memasuki tahun kedua masa jabatan saya sebagai Gubernur Bank Indonesia, berbagai tantangan dari perkembangan ekonomi dunia terus menguat dan perlu disikapi dengan respons yang tepat. Sejumlah pergeseran struktural dalam beberapa tahun terakhir bergerak makin cepat di 2019. Pergeseran dicirikan oleh kebijakan banyak negara yang lebih berorientasi domestik dan volatilitas arus modal dunia yang meningkat. Perkembangan ini terlihat kuat pada 2019 yang membuat pertumbuhan ekonomi dunia melambat dan ketidakpastian pasar keuangan tetap tinggi, terutama hingga triwulan III 2019. Pergeseran juga terjadi pada meningkatnya digitalisasi ekonomi-keuangan yang berdampak pada berubahnya perilaku agen ekonomi. Dinamika ini tentu menimbulkan kompleksitas pengelolaan makroekonomi, yang berimplikasi pada pentingnya menempuh strategi kebijakan yang tidak dapat hanya bertumpu pada satu kebijakan, namun perlu diperkuat oleh kebijakan lain dalam satu bauran kebijakan yang terintegrasi.

Kita patut bersyukur, sinergi kebijakan yang ditempuh Pemerintah, Bank Indonesia, dan otoritas terkait dapat membawa perekonomian Indonesia 2019 tetap berdaya tahan. Stabilitas ekonomi nasional terjaga dan momentum pertumbuhan ekonomi tetap berlanjut, di tengah banyak negara lainnya berusaha keras meningkatkan kinerja ekonominya. Sinergi kebijakan diarahkan untuk mempertahankan stabilitas, mendorong pertumbuhan, dan mempercepat transformasi ekonomi menuju negara maju. Pemerintah meningkatkan stimulus fiskal untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan tetap menjaga prospek kesinambungan fiskal. Bank Indonesia menempuh bauran kebijakan akomodatif untuk mendorong momentum pertumbuhan ekonomi, dengan tetap menjaga stabilitas moneter dan mendukung stabilitas sistem keuangan. Selain itu, berbagai pemangku kebijakan juga terus memperkuat kebijakan struktural untuk peningkatan kapasitas perekonomian.

Ke depan, sinergi kebijakan kembali menjadi kunci untuk terus memperkuat ketahanan ekonomi Indonesia, termasuk memitigasi risiko dampak merebaknya COVID-19 terhadap perekonomian jangka pendek. Kami melihat prospek pertumbuhan ekonomi domestik 2020 akan tertahan akibat meluasnya COVID-19, yang pada awalnya terjadi di Tiongkok dan kemudian menyebar ke banyak negara sehingga menjadi pandemik global. Pemerintah, Bank Indonesia, dan otoritas terkait berkomitmen akan terus memperkuat sinergi kebijakan untuk memonitor dinamika penyebaran COVID-19 dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia dari waktu ke waktu. Berbagai langkah kebijakan akan ditempuh guna menjaga tetap kondusifnya aktivitas perekonomian sehingga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan tetap terjaga, serta momentum pertumbuhan ekonomi dapat dipertahankan.

Kami memprakirakan perekonomian Indonesia kembali meningkat pada 2021 dan menguat dalam jangka menengah sehingga Indonesia menjadi negara maju berpendapatan tinggi pada 2045. Prospek tersebut ditopang oleh tiga elemen penting yakni Sinergi, Transformasi, dan Inovasi. Sinergi kebijakan Bank Indonesia, Pemerintah, dan otoritas terkait akan terus diperkuat dan menjadi unsur sangat penting untuk menjaga ketahanan dan mendorong momentum pertumbuhan ekonomi. Sinergi juga akan mendukung percepatan transformasi ekonomi, yang ditopang berbagai sumber pertumbuhan ekonomi baru, termasuk melalui penguatan sektor-

sektor unggulan seperti manufaktur dan pariwisata, serta pengembangan ekonomi syariah. Transformasi ekonomi tersebut juga berkaitan dengan berbagai upaya untuk terus menumbuh-kembangkan inovasi ekonomi-keuangan digital sehingga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan inklusif.

Berbagai gambaran ekonomi tersebut kami rangkum dalam buku Laporan Perekonomian Indonesia (LPI) 2019 yang mengangkat tema “Sinergi, Transformasi, dan Inovasi Menuju Indonesia Maju”. Tahun ini, kami melakukan 3 perubahan mendasar pada buku Laporan Perekonomian Indonesia. Pertama, penulisan laporan disajikan secara tematik, yakni dimulai dari pembahasan evaluasi dan prospek ekonomi, diikuti analisis tentang sinergi kebijakan ekonomi nasional, termasuk bauran kebijakan Bank Indonesia, serta berbagai upaya reformasi struktural yang dilakukan. Secara khusus kami juga menampilkan *Blueprint* Sistem Pembayaran Indonesia 2025 yang diarahkan untuk memperkuat percepatan integrasi ekonomi keuangan digital ke depan. Kedua, pembahasannya juga dilakukan secara tematik dengan menekankan pada isu-isu sentral. Elaborasi mengenai perkembangan dikurangi dan kemudian digantikan dengan lampiran data perekonomian, baik dalam bentuk kumpulan grafik maupun tabel. Yang ketiga, visualisasi dilakukan jauh lebih menarik dengan infografis yang memikat, dan menekankan aspek-aspek penting dari tema-tema besar yang diangkat di dalam Laporan Perekonomian Indonesia 2019 ini.

Akhir kata, saya berharap buku ini mampu meneruskan tradisi LPI sebagai salah satu rujukan utama yang berkualitas dan terpercaya dalam menyusun langkah kita untuk mencapai perekonomian yang lebih baik. Sekali lagi kami melihat Sinergi, Transformasi, dan Inovasi menjadi elemen penting dalam mendukung langkah dan strategi ke depan menuju Indonesia maju. Kami refleksikan ketiga elemen ini pada tiga tenun nusantara dari Toraja, Flores, dan Kalimantan yang menjadi sampul buku ini. Benang warna-warni dalam satu ikatan kain merupakan cerminan sinergi, yang kemudian bertransformasi menjadi kain tenun kekayaan budaya Indonesia yang artistik dan bernilai tambah tinggi. Ketiga kain itu berpadu dalam gelombang dinamika ekonomi dengan latar belakang garis-garis *vector* simbol inovasi ekonomi-keuangan digital yang makin pesat. Jalinan kain tenun yang indah menggambarkan optimisme prospek ekonomi Indonesia ke depan yang lebih baik.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat-Nya dan melindungi setiap langkah kita berkarya dan memajukan perekonomian Indonesia.

Jakarta, 30 Maret 2020
Gubernur Bank Indonesia



Perry Warjiyo

